

PT CARSURIN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2025/ *MARCH 31, 2025*
TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Sheila Maria Tiwan	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjen S. Parman Kav.28 Jakarta Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Tanjung Duren Utara III E/70 RT/RW:009/003	:	Domicile
Nomor Telepon	:	021-50226868	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Timotius Nugraha Tjahjana	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjen S. Parman Kav.28 Jakarta Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Surya Wijaya II Blok Z-23 RT/RW:015/007, Kedoya Utara	:	Domicile
Nomor Telepon	:	021-50226868	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements;
2. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements are complete and correct;
b. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025

1968

Sheila Maria Tiwan
Direktur Utama / President Director

Timotius Nugraha Tjahjana
Direktur / Director

SOHO Capital 28th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28,
Grogol Petamburan,
Jakarta Barat 11470, Indonesia

e: +62.21.5022.6868
e: headoffice@carsurin.com
w: carsurin.com

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 70	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2025 dan December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,31	23.389.076.806	25.683.022.300	Cash and cash equivalent
Piutang usaha – pihak ketiga				Trade receivables – third parties
– neto	2,5,31	58.852.254.207	77.668.770.237	– net
Piutang lain-lain	2,6,31			Other receivables
Pihak berelasi	29a	27.748.800	400.248.800	Related parties
Pihak ketiga		15.750.004	39.500.001	Third parties
Persediaan – neto	2,7	2.692.131.261	3.310.216.590	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	15a	274.454.409	142.248.576	Prepaid taxes
Uang muka	8	33.837.983.396	21.475.988.592	Advances
Beban dibayar di muka	2,9	5.985.768.174	4.278.693.833	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		125.075.167.057	132.998.688.929	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	8	12.913.149.573	15.797.071.998	Advances
Aset pajak tangguhan – neto	2	9.305.928.653	9.370.137.203	Deferred tax assets – net
Aset tetap – neto	2,10	210.390.384.185	195.980.764.766	Fixed assets – net
Aset takberwujud – neto	2,11	5.180.266.062	2.993.534.053	Intangible assets – net
Investasi pada entitas asosiasi	2,12	2.902.355.600	2.902.355.600	Investment in associate
Total Aset Tidak Lancar		240.692.084.073	227.043.863.620	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		365.767.251.130	360.042.552.549	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2025 dan December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,13,31	12.043.060.348	10.767.658.792	Trade payables
Beban akrual	2,14,31	1.318.611.410	2.760.401.920	Accrued expenses
Utang lain-lain	2,31			Other payables
Pihak ketiga		49.458.235	49.458.235	Third parties
Pihak berelasi	29b	-	70.000.000	Related party
Utang pajak	15b	7.233.666.711	5.480.175.689	Taxes payable
Uang muka pelanggan		1.951.393	1.951.393	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	2,16,31	26.246.817.316	27.423.051.574	Bank loans
Liabilitas sewa	2,17,31	58.710.481	56.805.098	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2,18,31	6.201.296.242	7.285.218.354	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		53.153.572.136	53.894.721.055	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term liabilities net of current portion
Utang bank	2,16,31	38.671.695.609	38.671.695.609	Bank loans
Liabilitas sewa	2,17,31	9.149.689	22.502.364	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2,18,31	17.470.817.914	13.104.399.364	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2,19	23.262.544.036	23.722.415.036	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		79.414.207.248	75.521.012.373	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		132.567.779.384	129.415.733.428	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2025 dan December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Share capital – par value of
Rp 50 per saham				Rp 50 per share
Modal dasar – 9.168.000.000				Authorized – 9,168,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor –				Issued and fully paid –
2.892.000.000 saham	20	144.600.000.000	144.600.000.000	2,892,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21	42.115.601.953	42.115.601.953	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	22	(66.062.371)	(66.062.371)	Other comprehensive loss
Saldo laba	23			Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		<u>46.388.295.300</u>	<u>43.727.870.364</u>	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat				
diatribusikan kepada pemilik				Total equity attributable to
entitas induk		234.037.834.882	231.377.409.946	owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	(838.363.136)	(750.590.825)	Non-controlling interests
Total Ekuitas		<u>233.199.471.746</u>	<u>230.626.819.121</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		<u>365.767.251.130</u>	<u>360.042.552.549</u>	EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	2,25	112.000.584.527	88.455.905.053	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,26	(44.832.648.016)	(41.383.756.124)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		67.167.936.511	47.072.148.929	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,27	(59.691.433.223)	(41.753.828.646)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		7.476.503.288	5.318.320.283	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	2	(1.997.097.547)	(1.380.524.032)	Finance cost
Penghasilan (beban) lainnya – neto	2,28	(307.426.676)	84.999.001	Other income (expenses) – net
Total Beban Lain-lain – neto		(2.304.524.223)	(1.295.525.031)	Total Other Expenses – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.171.979.065	4.022.795.252	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2,15c			INCOME TAX
Kini		(2.535.117.890)	(1.722.786.140)	Current
Tangguhan	15d	(64.208.550)	(13.356.264)	Deferred
Total Pajak Penghasilan – neto		(2.599.326.440)	(1.736.142.404)	Total Income Tax – net
LABA NETO PERIODE BERJALAN		2.572.652.625	2.286.652.848	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.572.652.625	2.286.652.848	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Net profit for the period attributable to
Pemilik entitas induk		2.660.424.936	2.249.039.265	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(87.772.311)	37.613.583	Non-controlling interests
Total		2.572.652.625	2.286.652.848	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive income for the period attributable to
Pemilik entitas induk		2.660.424.936	2.249.039.265	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(87.772.311)	37.613.583	Non-controlling interests
Total		2.572.652.625	2.286.652.848	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2,30	0,89	0,79	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
					Saldo laba/ Retained earnings				
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	144.600.000.000	42.115.601.953	(533.544.742)	855.000.000	27.559.301.010	214.596.358.221	(1.532.595.263)	213.063.762.958	Balance as of 1 January 2024
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	2.249.039.265	2.249.039.265	37.613.583	2.286.652.848	Net profit for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak diaudit)	144.600.000.000	42.115.601.953	(533.544.742)	855.000.000	29.808.340.275	216.845.397.486	(1.494.981.680)	215.350.415.806	Balance as of 31 March 2024 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	144.600.000.000	42.115.601.953	(66.062.371)	1.000.000.000	43.727.870.364	231.377.409.946	(750.590.825)	230.626.819.121	Balance as of 1 January 2025
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	2.660.424.936	2.660.424.936	(87.772.311)	2.572.652.625	Net profit for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)	144.600.000.000	42.115.601.953	(66.062.371)	1.000.000.000	46.388.295.300	234.037.834.882	(838.363.136)	233.199.471.746	Balance as of 31 March 2025 (Unaudited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		130.817.100.558	97.541.070.231	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(40.103.267.036)	(24.008.617.293)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(38.677.438.376)	(40.256.308.794)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(33.539.688.284)	(26.072.663.937)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		18.496.706.862	7.203.480.207	Net cash provided by operations
Penerimaan bunga		116.917.440	266.647.425	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(2.039.427.090)	(6.849.464.669)	Income taxes paid
Pembayaran biaya keuangan		(1.997.097.547)	(1.380.524.032)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>14.577.099.665</u>	<u>(759.861.069)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	10	340.741.470	-	- Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	8	(7.114.860.726)	(12.401.550.250)	Advance for fixed asset purchases
Perolehan aset tetap	10,33	(6.058.682.323)	(3.076.286.683)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	11,33	(574.411.260)	(1.620.000.000)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(13.407.212.839)</u>	<u>(17.097.836.933)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		372.500.000	-	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.576.298.062)	(3.528.151.244)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang bank		(1.176.234.258)	(4.609.918.974)	Payments of bank loans
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi		(70.000.000)	-	Payment of other payables – related party
Pembayaran liabilitas sewa		(13.800.000)	(80.000.000)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank		-	22.183.624.164	Proceeds of bank loans
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>(3.463.832.320)</u>	<u>13.965.553.946</u>	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(2.293.945.494)	(3.892.144.056)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>25.683.022.300</u>	<u>32.888.075.481</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>23.389.076.806</u>	<u>28.995.931.425</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Carsurin Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Desember 1968 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/5/14 tanggal 14 Januari 1970.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Rini Yulianti, S.H., tanggal 28 Juni 2024, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0220339 tanggal 01 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang jasa dan perdagangan sebagai berikut:

1. Aktivitas penunjang jasa pertambangan dan penggalian lainnya.
2. Jasa pengujian laboratorium.
3. Jasa inspeksi periodik.
4. Jasa kehutanan bidang perencanaan kehutanan.
5. Jasa sertifikasi.
6. Analisis dan uji teknis lainnya.
7. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.
8. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya (YTDL).

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1968.

Pemilik manfaat terakhir dan pengendali Perusahaan adalah Sheila Maria Tiwan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Soho Capital Lt. 28, Jln. Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Carsurin Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 15 of Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta dated December 14, 1968 and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/5/14 dated January 14, 1970.

Based on Notarial Deed No. 42 dated June 28, 2024 of Rini Yulianti, S.H., regarding changes Director and Commissioners. The amendment has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09-0220339 dated July 01, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is in the services and trade sectors as follows:

1. Mining and excavation supporting activities services.
2. Laboratory test services.
3. Periodic inspection services.
4. Forestry planning services.
5. Certification services.
6. Other analytical and technical tests.
7. Business and broker consulting activities.
8. Other professional, scientific and technical activities (YTDL).

The Company begin their operation activities in 1968.

The last ultimate beneficial owner and controlling party of the Company is Sheila Maria Tiwan.

The Company's head office is located at Soho Capital, 28th Floor, Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan serta Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama

Flora Regina Regian

Komisaris independen

Gusmardi Bustami

Dewan Direksi

Direktur Utama

Sheila Maria Tiwan

Direktur

Timotius Nugraha Tjahjana

Direktur

Erwin Manurung

Direktur

Harold David Loevy

Komite Audit

Ketua

Gusmardi Bustami

Anggota

Lusiana Al Lusi

Anggota

Evangelista Ervandy

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 1.010 dan 1.001 karyawan tetap (tidak diaudit).

Commissioners

President commissioner

Independent

commissioner

Board of Directors

President director

Director

Director

Director

Audit Committee

Chairman

Member

Member

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries had a total of 1,010 and 1,001 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

c. The Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Lokasi/ Entitas anak/ Subsidiaries	Location	Kegiatan usaha/ Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership	Tahun beroperasi/ Years of operations	Total asset/ Total assets	
					31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Carsurin Oil & Gas Services	Jakarta	Instalasi minyak dan gas/ Oil & Gas Installation	99,20 %	2009	12.682.232.207	16.756.070.716
PT Carsurin UAV Solutions (Dahulu/ Formerly PT Carsurin Offshore Services)	Jakarta	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ Wholesale of machinery, equipment and other supplies	91,80 %	2016	9.685.457.787	12.455.838.767
PT Carsurin Minerals Solutions	Jakarta	Jasa pengujian laboratorium, pertambangan dan penggalian lainnya, analisis dan uji teknis lainnya, aktivitas professional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa kehutanan bidang perencanaan kehutana/ Laboratory testing services, mining and other quarrying, other technical analysis and testing, other professional, scientific and technical activities YTDL, business consultancy and business brokerage activities, forestry services in the field of forestry. planning	99,00 %	-	610.404.359	7.624.278.472

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Lokasi/ Entitas anak/ Subsidiaries	Location	Kegiatan usaha/ Operations	Kepemilikan efektif/ Effective ownership	Tahun beroperasi/ Years of operations	Total asset/ 31 Maret/ March 2025	Total assets 31 Desember/ December 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Carsurin eMobility Solutions	Jakarta	Jasa pengujian laboratorium/ Laboratory testing services	99,00 %	-	23.610.339.567	25.000.000.000
Kepemilikan tidak langsung melalui CMS/ Indirect ownership through CMS						
PT Carsurin Indo Mineral	Purwakarta	Aktivitas profesional, Jasa pengujian laboratorium, pertambangan dan penggalian lainnya, analisis dan uji teknis lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa kehutanan bidang perencanaan kehutanan/ Laboratory testing services, mining and other quarrying, other technical analysis and testing, other professional, scientific and technical activities YTDL, business consultancy and business brokerage activities, forestry services in the field of forestry planning.	51,00 %	-	245.765.309	250.000.000

Pendirian Entitas Anak

PT Carsurin Oil & Gas Services (COGS)

COGS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 18 Maret 2009 dari Notaris Kun Hidayat, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18072.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 5 Mei 2009. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,20% di COGS.

PT Carsurin UAV Solutions (CUS)

CUS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 6 Mei 2015 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439191.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 18 Mei 2015.

Establishment of Subsidiaries

PT Carsurin Oil & Gas Services (COGS)

COGS was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 18, 2009 from the Notary Kun Hidayat, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18072.AH.01.01 Year 2009 dated May 5, 2009. The Company has 99.20% ownership in COGS.

PT Carsurin UAV Solutions (CUS)

CUS was established based on Notarial Deed No. 09 dated May 6, 2015 from the Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 2439191.AH.01.01.Year 2015 dated May 18, 2015.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Carsurin UAV Solutions (CUS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 20 Desember 2024, CUS menyetujui perubahan nama dan peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 910.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 atau setara dengan 5.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0229367 tanggal 27 Desember 2024. Perusahaan memiliki kepemilikan 91,80% di CUS (dahulu COS).

PT Carsurin Minerals Solutions (CMS)

CMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 30 September 2024 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077496.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 13 Desember 2024, CMS menyetujui untuk mengurangi Modal Dasar Perseroan ditempatkan dari semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 dan menyetujui untuk mengurangi Modal Disetor dan Ditempatkan yang semula sebesar Rp 7.500.000.000 terbagi atas 7.500 lembar saham menjadi Rp 500.000.000 terbagi atas 500 lembar saham, yang diambil bagian oleh Para Pemegang Saham. Akta ini telah disahkan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009059.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 12 Februari 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CMS.

PT Carsurin eMobilty Solutions (CeMS)

CeMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 9 Desember 2024 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0098471.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CeMS.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Carsurin UAV Solutions (CUS) (continued)

Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 05 dated December 20, 2024, CUS approved the name change and increase in the issued capital from Rp 910,000,000 to Rp 5,000,000,000 or equivalent to 5,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0229367 dated December 27, 2024. The Company has 91.80% ownership in CUS (formerly COS).

PT Carsurin Minerals Solutions (CMS)

CMS was established based on Notarial Deed No. 05 dated September 30, 2024 from the Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU 0077496.AH.01.01.Year 2024 dated October 2, 2024.

Based on Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 dated December 13, 2024, CMS agreed to reduce the Company's Authorized Capital from the original Rp 30,000,000,000 to Rp 2,000,000,000 and agreed to reduce the Paid-up and Issued Capital from the original Rp7,500,000,000 divided into 7,500 shares to Rp500,000,000 divided into 500 shares, which were subscribed by the Shareholders. This deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0009059.AH.01.02 Years 2025 dated February 12, 2025. The Company has 99.00% ownership in CMS.

PT Carsurin eMobilty Solutions (CeMS)

CeMS was established based on Notarial Deed No. 02 dated December 9, 2024 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0098471.AH.01.01.Year 2024 dated December 10, 2024. The Company has 99.00% ownership in CeMS.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Carsurin Indo Mineral (CIM)

CIM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Desember 2024 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0095763.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 2 Desember 2024. CMS memiliki kepemilikan 51,00% di CIM.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia dengan Surat No.S.05211/BEI.PPI/07-2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 2.892.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Pada tanggal 7 Juli 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 122 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 17 Januari 2024.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 28 April 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Carsurin Indo Mineral (CIM)

CIM was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 2, 2024 from the Notary Rini Yulianti, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0095763.AH.01.01.Year 2024 dated December 2, 2024. CMS has 51.00% ownership in CIM.

d. Initial Public Offering (IPO)

On July 4, 2023, the Company obtained an Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia in this Letter No.S 05211/BEI.PPI/07-2023 to conduct initial public offering of 2,892,000,000 shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 125 per share. On July 7, 2023, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated January 17, 2024.

e. Issuance of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, as the party who are responsible for the preparation and completion of interim consolidated financial statements on April 28, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah atau Rp yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

1. Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.
2. PSAK 117: Kontrak Asuransi.
3. Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024, except for the adoption of revised to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah or Rp which is the functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

1. Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability.
2. PSAK 117: Insurance Contract.
3. Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

1. PSAK 103: Kombinasi Bisnis.
2. PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
3. PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan.
4. PSAK 109: Instrumen Keuangan.
5. Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.
6. Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama periode berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim
Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of Revised PSAK (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

1. PSAK 103: Business Combinations.
2. PSAK 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.
3. PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures.
4. PSAK 109: Financial Instruments.
5. Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability.
6. Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period.

c. Basis of Consolidation

In accordance with PSAK 110, "The Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an *investee* when the Group (a) has power over the *investee*, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and (c) has the ability to use its power over the *investee* to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas non-pengendali, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

In accordance with PSAK 103, "Business Combination", The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan non-pengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR)* pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 nilai tukar yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 16.566 dan Rp 16.157.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In accordance with PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rate used for US\$ 1 were Rp 16,566 and Rp 16,157, respectively.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the interim consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- a. Financial assets at amortized cost; and
- b. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through interim consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (*EIR*), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial liabilities at amortized cost; and*
- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of March 31, 2025 dan December 31, 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated profit or loss.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Kelompok Usaha menerapkan model Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

The Group applies Expected Credit Loss (ECL) model for measurement and recognition of impairment loss.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir periode. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Kelompok Usaha atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the period. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Investasi Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Kelompok Usaha.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

l. Investment in Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk bangunan dan aset hak guna kendaraan menggunakan garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/ Years		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan laboratorium	4 – 8	<i>Laboratory equipment</i>
Peralatan survei	4	<i>Survey equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan	4 – 8	<i>Furniture and fixtures</i>

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir periode keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

Konstruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Kontruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the double-declining balance method except for building and right-of-use assets vehicle used straight line basis to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial period end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Constructions on progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in profit or loss in the year when assets is derecognized.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara saldo menurun ganda selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah peranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat selama 4 tahun. Biaya perolehan peranti lunak komputer untuk penggunaan internal dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud jika biaya tersebut tidak merupakan bagian terkait dari suatu perangkat kerasnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap periode, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset non-keuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Intangible assets are amortized on a double declining basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized:

- a. upon disposal; or*
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years. The cost of acquisition of computer software for internal use is capitalized and treated as an intangible asset if the cost is not an integral part of the related hardware.

o. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
2. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

p. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

1. *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
2. *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - (i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - (ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
4. Harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
5. Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

1. Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
2. Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
3. Amounts expected to be payable under a residual value guarantee
4. The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
5. Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Employee Benefits Liability

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamiati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less than the estimated amount of service guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances customer".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental of obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak periode berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses (continued)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba Per Saham", Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Basic Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 233, "Basic Earnings per Share" Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan):

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas aset tetap. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements (continued):

Evaluating Lease Agreements

Group as lessor

The Group has entered into fixed assets on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee – Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali kelompok usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk bangunan dan aset hak guna kendaraan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 hingga 20 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun. Suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The cost of fixed asset is depreciated on a double declining except for building and right-of-use assets vehicle used straight line basis over the fixed assets and intangible assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed asset to be 4 to 20 years and useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the interim consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 10 and 11 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penilaian penurunan untuk aset non-keuangan. Menentukan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain berupa tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

The Group believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the interim consolidated financial statements.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa deluwarasa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Group is disclosed in Note 15 to the interim consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Kas – Rupiah	<u>41.066.163</u>	<u>60.124.674</u>	Cash on hand – Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12.704.818.154	11.390.774.638	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.414.121.992	4.271.340.680	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>135.869.757</u>	<u>80.382.530</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>16.254.809.903</u>	<u>15.742.497.848</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.209.600.119	472.437.305	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>883.600.621</u>	<u>407.962.473</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>2.093.200.740</u>	<u>880.399.778</u>	Sub-total
Total bank	<u>18.348.010.643</u>	<u>16.622.897.626</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka – Rupiah			Time deposit – Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<u>5.000.000.000</u>	<u>9.000.000.000</u>	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total	<u>23.389.076.806</u>	<u>25.683.022.300</u>	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

There is no cash balance that cannot be used by the Group.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA – NETO

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES – NET

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
PT Kideco Jaya Agung	10.750.206.206	9.776.004.101	PT Kideco Jaya Agung
PT Vale Indonesia Tbk	2.732.090.722	1.624.851.592	PT Vale Indonesia Tbk
PT Obsidian Stainless Steel	1.882.131.964	2.234.665.332	PT Obsidian Stainless Steel
PT Karyatama Konawe Utara	1.620.051.559	-	PT Karyatama Konawe Utara
PT Ceria Nugraha Indotama	1.613.789.889	1.248.241.659	PT Ceria Nugraha Indotama
PT Pertamina EP	1.502.512.650	1.199.177.400	PT Pertamina EP
PT Gerbang Multi Sejahtera	1.336.080.360	-	PT Gerbang Multi Sejahtera
KCH Energy Co Ltd	1.212.102.390	1.076.339.594	KCH Energy Co Ltd
Amspec Inspection Malaysia Sdn Bhd	1.122.760.685	1.074.783.755	Amspec Inspection Malaysia Sdn Bhd
PT Konutara Sejati	1.120.220.512	-	PT Konutara Sejati
PT Bartra Putra Mulia	1.066.624.448	1.133.744.794	PT Bartra Putra Mulia
PT Citra Lampia Mandiri	876.325.835	1.356.305.230	PT Citra Lampia Mandiri
PT Sulawesi Cahaya Mineral	858.970.448	4.517.609.760	PT Sulawesi Cahaya Mineral
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	792.258.648	1.296.544.914	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
PT Kilang Pertamina Internasional	763.344.092	1.214.050.967	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Gunbuster Nickel Industry	674.285.359	2.278.863.056	PT Gunbuster Nickel Industry
PT Trubaindo Coal Mining	655.202.973	1.499.134.203	PT Trubaindo Coal Mining
PT SGS Indonesia	533.106.067	1.302.211.268	PT SGS Indonesia
PT Indominco Mandiri	490.307.657	2.155.499.892	PT Indominco Mandiri
PT Manoor Bulatn Lestari	476.886.138	1.091.220.598	PT Manoor Bulatn Lestari
PT Sentosa Laju Energy	475.500.374	1.032.129.800	PT Sentosa Laju Energy
PT Pesat Servis Industri	200.000.000	1.397.731.625	PT Pesat Servis Industri
PT Asmin Bara Bronang	-	2.331.990.040	PT Asmin Bara Bronang
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>45.866.067.812</u>	<u>56.596.243.238</u>	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	<u>78.620.826.788</u>	<u>97.437.342.818</u>	Total
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(19.768.572.581)</u>	<u>(19.768.572.581)</u>	Less: allowance for impairment loss in receivables
Neto	<u>58.852.254.207</u>	<u>77.668.770.237</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	53.471.052.491	71.764.745.589	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>5.381.201.716</u>	<u>5.904.024.648</u>	United States Dollar
Total	<u>58.852.254.207</u>	<u>77.668.770.237</u>	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA – NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	19.768.572.581	19.230.385.621
Penyisihan penurunan nilai periode berjalan	-	538.186.960
Saldo Akhir	<u>19.768.572.581</u>	<u>19.768.572.581</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Belum jatuh tempo	34.172.896.115	46.459.536.644
Jatuh tempo		
1 – 30 hari	21.825.704.662	27.097.338.190
31 – 60 hari	1.217.300.798	2.565.955.599
61 – 90 hari	<u>21.404.925.213</u>	<u>21.314.512.385</u>
Total	78.620.826.788	97.437.342.818
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(<u>19.768.572.581</u>)	(<u>19.768.572.581</u>)
Neto	<u>58.852.254.207</u>	<u>77.668.770.237</u>

Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Kelompok Usaha kepada pihak lawan.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES – NET (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Beginning balance	19.768.572.581	19.230.385.621
Provisions during the period	-	538.186.960
Ending balance	<u>19.768.572.581</u>	<u>19.768.572.581</u>

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Current	34.172.896.115	46.459.536.644
Past due		
1 – 30 days	21.825.704.662	27.097.338.190
31 – 60 days	1.217.300.798	2.565.955.599
61 – 90 days	<u>21.404.925.213</u>	<u>21.314.512.385</u>
Total	78.620.826.788	97.437.342.818
Less: allowance for impairment loss in receivables	(<u>19.768.572.581</u>)	(<u>19.768.572.581</u>)
Net	<u>58.852.254.207</u>	<u>77.668.770.237</u>

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Based on a review on the status of the trade receivables at the end of the periods, the Group's management concluded that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi	27.748.800	400.248.800	Related party
Pihak ketiga	15.750.004	39.500.001	Third parties
Total	43.498.804	439.748.801	Total

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman dari pihak berelasi yang tidak ada perjanjian, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu. Piutang pihak ketiga memiliki jangka waktu rata-rata kurang dari 12 bulan.

Due from related parties represent loans from related parties that have no agreement, do not bear interest and can be billed at any time. Due from third parties has an average maturity of less than 12 months.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

No allowance for impairment loss was provided on other receivable as management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN – NETO

7. INVENTORIES – NET

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Drone	1.488.301.705	1.829.862.251	Drone
Suku cadang	1.890.162.816	2.207.524.829	Spare parts
Total	3.378.464.521	4.037.387.080	Total
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(686.333.260)	(727.170.490)	Less: allowance for impairment loss in inventories
Neto	2.692.131.261	3.310.216.590	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on inventories were as follows:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	727.170.490	633.087.064	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai periode berjalan	-	94.083.426	Provisions during the period
Penghapusan	(40.837.230)	-	Write-off
Saldo Akhir	686.333.260	727.170.490	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for impairment of inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Survei	26.027.547.825	12.359.171.593	Survey
Pembelian	3.905.343.140	5.422.330.068	Purchasing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>3.905.092.431</u>	<u>3.694.486.931</u>	<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
Sub-total	33.837.983.396	21.475.988.592	Sub-total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Uang muka aset tetap	<u>12.913.149.573</u>	<u>15.797.071.998</u>	<i>Fixed asset advances</i>
Total	<u>46.751.132.969</u>	<u>37.273.060.590</u>	Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Asuransi	2.601.824.414	809.454.350	Insurance
Sewa	844.668.256	924.224.697	Rent
Jaminan	197.700.000	197.700.000	Deposit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>2.341.575.504</u>	<u>2.347.314.786</u>	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total	<u>5.985.768.174</u>	<u>4.278.693.833</u>	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO

10. FIXED ASSETS – NET

	31 Maret/ March 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	45.997.211.349	1.000.370.000	-	-	46.997.581.349	Land
Bangunan	46.393.394.480	271.350.000	-	74.400.000	46.739.144.480	Buildings
Kendaraan	49.391.713.545	11.374.711.833 (	918.469.888)	-	59.847.955.490	Vehicles
Peralatan laboratorium	137.808.266.662	5.490.020.039	-	-	143.298.286.701	Laboratory equipments
Peralatan survei	9.172.246.535	747.103.579	-	-	9.919.350.114	Survey equipments
Peralatan dan perlengkapan	27.010.970.004	573.262.677 (	14.379.002)	-	27.569.853.679	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian	7.103.240.053	2.214.997.403	- (	74.400.000)	9.243.837.456	Construction in progress
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	1.074.777.777	244.444.444 (	311.111.110)	-	1.008.111.111	Buildings
Kendaraan	5.783.238.887	- (	5.783.238.887)	-	-	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	97.566.677	-	-	-	97.566.677	Furniture and fixtures
Total biaya perolehan	329.832.625.969	21.916.259.975 (	7.027.198.887)	-	344.721.687.057	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	18.163.319.849	562.376.886	-	-	18.725.696.735	Buildings
Kendaraan	19.366.118.238	1.589.844.612 (	750.722.940)	-	20.205.239.910	Vehicles
Peralatan laboratorium	65.656.607.755	3.850.059.050	-	-	69.506.666.805	Laboratory equipments
Peralatan survei	5.112.893.462	411.663.701	-	-	5.524.557.163	Survey equipments
Peralatan dan perlengkapan	18.939.265.678	789.976.974 (	12.369.428)	-	19.716.873.224	Furniture and fixtures
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	801.960.389	120.766.975 (	311.111.110)	-	611.616.254	Buildings
Kendaraan	5.783.238.885	- (	5.783.238.885)	-	-	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	28.456.947	12.195.834	-	-	40.652.781	Furniture and fixtures
Total Akumulasi penyusutan	133.851.861.203	7.336.884.032 (	6.857.442.363)	-	134.331.302.872	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	195.980.764.766				210.390.384.185	Net book value

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

31 Desember/ December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	9.733.488.049	4.229.196.250	-	32.034.527.050	45.997.211.349	Land
Bangunan	33.216.790.740	3.755.555.593 (	365.520.000)	9.786.568.147	46.393.394.480	Buildings
Kendaraan	31.145.723.510	18.861.286.265 (	615.296.230)	-	49.391.713.545	Vehicles
Peralatan laboratorium	99.486.778.965	58.069.675.161 (	16.730.009.378)	3.018.178.086)	137.808.266.662	Laboratory equipments
Peralatan survei	3.412.147.612	4.357.546.239	-	1.402.552.684	9.172.246.535	Survey equipments
Peralatan dan perlengkapan	19.685.165.632	6.051.994.626 (	341.815.656)	1.615.625.402	27.010.970.004	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian	40.110.014.000	7.103.240.053	- (	40.110.014.000)	7.103.240.053	Construction in progress
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	2.594.747.863	191.111.111	- (	1.711.081.197)	1.074.777.777	Buildings
Kendaraan	8.514.702.303	- (	2.731.463.416)	-	5.783.238.887	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	-	97.566.677	-	-	97.566.677	Furniture and fixtures
Total biaya perolehan	247.899.558.674	102.717.171.975 (	20.784.104.680)	-	329.832.625.969	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	16.198.582.792	1.901.057.007 (	7.615.000)	71.295.050	18.163.319.849	Buildings
Kendaraan	13.228.525.506	6.559.883.635 (	422.290.903)	-	19.366.118.238	Vehicles
Peralatan laboratorium	51.611.626.895	17.252.157.519 (	1.181.323.970)	2.025.852.689)	65.656.607.755	Laboratory equipments
Peralatan survei	2.204.517.780	1.578.209.393	-	1.330.166.289	5.112.893.462	Survey equipments
Peralatan dan perlengkapan	15.383.219.328	2.936.369.952 (	76.010.002)	695.686.400	18.939.265.678	Furniture and fixtures
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	424.817.168	448.438.271	- (	71.295.050)	801.960.389	Buildings
Kendaraan	8.514.702.301	- (	2.731.463.416)	-	5.783.238.885	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	-	28.456.947	-	-	28.456.947	Furniture and fixtures
Total Akumulasi penyusutan	107.565.991.770	30.704.572.724 (	4.418.703.291)	-	133.851.861.203	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	140.333.566.904				195.980.764.766	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	4.261.722.751	4.155.018.530	Costs of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	3.075.161.281	2.848.601.042	Operating expenses (Note 27)
Total	7.336.884.032	7.003.619.572	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya perolehan	7.027.198.887	-
Akumulasi penyusutan	(6.857.442.363)	-
Nilai buku	169.756.524	-
Harga jual	340.741.470	-
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap	(170.984.946)	-

Kelompok Usaha melakukan setoran modal dengan aset tetap pada CeMS dengan perhitungan sebagai berikut:

	Pertukaran Aset Tetap/ Exchange of Fixed Assets
Biaya perolehan	17.397.901.566
Akumulasi penyusutan	(1.230.445.076)
Nilai buku	16.167.456.490
Harga inbreng	19.051.374.000
Keuntungan pertukaran aset tetap	2.883.917.510

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 60.846.388.242 dan Rp 57.237.715.493.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha telah mengasuransikan untuk aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan laboratorium pada PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Intra Asia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 208.759.362.030.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

The computation of gain on sale and disposal of fixed asset are as follows:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Acquisition costs	7.027.198.887	-
Accumulated depreciation	(6.857.442.363)	-
Net book value	169.756.524	-
Selling price	340.741.470	-
Gain on sale and disposal of fixed assets	(170.984.946)	-

The company makes capital deposits through fixed asset contributions to CeMS with the following calculations:

	Pertukaran Aset Tetap/ Exchange of Fixed Assets
Acquisition costs	17.397.901.566
Accumulated depreciation	(1.230.445.076)
Net book value	16.167.456.490
Inbreng value	19.051.374.000
Gain exchange of fixed assets	2.883.917.510

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets that are used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounting to Rp 60,846,388,242 and Rp 57,237,715,493, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has insured its laboratory assets in the form of buildings, vehicles and equipment with PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Intra Asia against all risks with a total coverage of Rp 208,759,362,030.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, konstruksi dalam penyelesaian merupakan biaya untuk pembangunan:

31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah/ Amount
Kantor Kolaka (Nickel)	4.136.624.021
Kantor Kolaka (Enviro)	1.239.375.979
Renovasi Kantor Soho Capital	1.350.000.000
Gedung Lab Kendari (Coal)	1.514.200.263
Renovasi Kantor Kendari	28.500.000
Renovasi Kantor Banjarbaru	166.000.000
Renovasi Kantor dan Ruang Lab Pontianak	742.500.000
Renovasi Kantor Halmahera	66.637.193
Total	9.243.837.456

31 Desember/ December 2024	Jumlah/ Amount
Kantor Kolaka (Nickel)	4.136.624.021
Kantor Kolaka (Enviro)	1.239.375.979
Renovasi Kantor Soho Capital	1.350.000.000
Gedung Lab Kendari (Coal)	302.840.053
Renovasi Kantor Banjarbaru	60.400.000
Pekerjaan Gas Room dan Gudang Banjarbaru	14.000.000
Total	7.103.240.053

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebagian tanah, bangunan dan peralatan laboratorium tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

On March 31, 2025 and December 31, 2024, construction in progress represents costs for building:

Penyelesaian/ Progress	Perkiraan selesai/ Estimated finished
70%	Agustus/ August 2025
70%	April 2025
60%	April 2025
25%	Juni/ June 2025
30%	April 2025
25%	April 2025
30%	Agustus/ August 2025
20%	Mei/ May 2025
70%	Agustus/ August 2025
70%	April 2025
60%	April 2025
5%	Juni/ June 2025
20%	Januari/ January 2025
20%	Januari/ January 2025

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

Based on the Group's management review, there are no events or change in circumstances that indicates impairment of fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD – NETO

11. INTANGIBLE ASSETS – NET

31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)					
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	6.594.859.166	2.265.866.000	-	8.860.725.166	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	3.601.325.113	79.133.991	-	3.680.459.104	Software
Nilai buku neto	2.993.534.053			5.180.266.062	Net book value
31 Desember/ December 2024					
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	2.248.824.006	4.346.035.160	-	6.594.859.166	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.205.135.732	1.396.189.381	-	3.601.325.113	Software
Nilai buku neto	43.688.274			2.993.534.053	Net book value

Perangkat lunak Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah anti virus, OS Windows, Microsoft Office dan ERP system.

The Group's software recorded as intangible assets are anti virus, OS Windows, Microsoft Office and ERP system,

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, beban amortisasi dibebankan ke beban usaha.

For the periods ended March 31, 2025 and 2024, amortization expenses was charged to operating expenses.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of investments in associates using the equity method as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	2.902.355.600	3.961.025.910	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	(1.058.670.310)	Share in net loss of associate
Saldo akhir	2.902.355.600	2.902.355.600	Ending balance

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian kepemilikan Kelompok Usaha atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The details of Group's equity interest in its associate and the associates summary of financial information are as follows:

31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)							
	Domisili/ Domicile	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Pendapatan/ Revenues	Dividen/ Dividend	Rugi neto/ Net loss	Kepemilikan/ Ownership
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Jakarta	11.541.314.486	4.052.232.480	1.792.082.346	- (	586.379.226)	30,00%
31 Desember/ December 2024							
	Domisili/ Domicile	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Pendapatan/ Revenues	Dividen/ Dividend	Rugi neto/ Net loss	Kepemilikan/ Ownership
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Jakarta	12.305.975.550	4.206.044.357	9.360.121.843	- (	3.528.901.033)	30,00%

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
PT Ascentia Arsyana Analitika	3.701.213.027	-	PT Ascentia Arsyana Analitika
PT Magna Sardo	2.832.630.128	1.686.076.939	PT Magna Sardo
PT Anugerah Lestari Properti	1.003.998.996	-	PT Anugerah Lestari Properti
PT Prima Utama Sultra	661.037.017	1.187.360.581	PT Prima Utama Sultra
PT Global Sarana Sukses	396.081.095	1.170.233.629	PT Global Sarana Sukses
CV Sukses Maju Jaya	4.513.260	775.505.052	CV Sukses Maju Jaya
Alteia SAS	-	1.729.445.280	Alteia SAS
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	3.443.586.825	4.219.037.311	Others (each below Rp 600,000,000)
Total	12.043.060.348	10.767.658.792	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo	240.165.425	3.194.395.054	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	11.802.894.923	7.573.263.738	Less than 3 months
3 sampai 6 bulan	-	-	3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	-	-	More than 6 months
Total	12.043.060.348	10.767.658.792	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

The entire trade payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Gaji	667.062.379	896.674.910	Salary
Survei	28.900.000	190.185.000	Survey
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	622.649.031	1.673.542.010	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	1.318.611.410	2.760.401.920	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Periode fiskal 2025	175.022.657	-	Fiscal period 2025
Pasal 21	16.853.303	16.853.303	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	82.578.449	125.395.273	Value Added Tax
Total	274.454.409	142.248.576	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	24.026.621	151.507.174	Article 4 (2)
Pasal 21	2.983.842.375	802.887.072	Article 21
Pasal 23	35.310.920	66.852.579	Article 23
Pasal 25	111.887.774	58.659.429	Article 25
Pasal 26	6.665.203	-	Article 26
Pasal 29 periode fiskal 2024	335.663.360	335.663.360	Article 29 fiscal period 2024
Pasal 29 periode fiskal 2025	617.485.112	-	Article 29 fiscal period 2025
Pajak pertambahan nilai	2.771.060.781	3.360.860.777	Value added tax
Sub-total	6.885.942.146	4.776.430.391	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	-	2.625.000	Article 4 (2)
Pasal 21	138.999.352	19.882.343	Article 21
Pasal 23	3.945.170	12.096.275	Article 23
Pasal 25	32.174.425	32.174.425	Article 25
Pasal 29 periode fiskal 2024	132.298.080	132.298.080	Article 29 fiscal period 2024
Pajak pertambahan nilai	40.307.538	504.689.175	Value added tax
Sub-total	347.724.565	703.765.298	Sub-total
Jumlah	7.233.666.711	5.480.195.689	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	2.535.117.890	(1.677.695.140)	The Company
Entitas Anak	-	(45.091.000)	Subsidiaries
Sub-total	<u>2.535.117.890</u>	<u>(1.722.786.140)</u>	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	39.054.680	(13.356.264)	The Company
Entitas Anak	<u>25.153.870</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>64.208.550</u>	<u>(13.356.264)</u>	Sub-total
Total	<u>2.599.326.440</u>	<u>(1.736.142.404)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba kena pajak Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Group for the periods ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	<u>5.171.979.065</u>	<u>4.022.795.252</u>	Interim consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>5.630.508.957</u>	<u>1.967.514.844</u>	Loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>10.802.488.022</u>	<u>5.990.310.096</u>	Profit before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan	209.599.729	242.093.710	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja	(387.121.000)	(302.804.000)	Employee benefits liability
Total beda temporer	<u>(177.521.271)</u>	<u>(60.710.290)</u>	Total temporary differences
Beda permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>898.296.385</u>	<u>1.696.288.128</u>	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	<u>11.523.263.136</u>	<u>7.625.887.934</u>	Estimated taxable income of the Company

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follow:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan	2.535.117.890	1.677.695.140	The Company
Entitas anak	-	45.091.000	Subsidiaries
Sub-total	2.535.117.890	1.722.786.140	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kredit pajak penghasilan badan			Corporate income tax credit
Perusahaan	1.917.632.778	4.094.594.395	The Company
Entitas anak	175.022.657	114.754.204	Subsidiaries
Sub-total	2.092.655.435	4.209.348.599	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan:			Estimated corporate income tax payable:
Perusahaan	617.485.112	-	The Company
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan:			Estimated claim for corporate income tax
Perusahaan	- (2.416.899.255)		The Company
Entitas anak	(175.022.657) (69.663.204)		Subsidiaries
Total	442.462.455	(2.486.562.459)	Total

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements of the deferred tax asset are as follows:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat (beban) pajak tanggung/ Deferred tax benefit (expense)	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	5.085.343.523	(85.166.620)	-	5.000.176.903	Employee benefits liability
Aset tetap dan takberwujud	(360.101.043)	46.111.940	-	(313.989.103)	Fixed and intangible assets
Penyisihan piutang	4.178.816.970	-	-	4.178.816.970	Allowance of receivables
Sub-total	8.904.059.450	(39.054.680)	-	8.865.004.770	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	133.587.746	(16.005.000)	-	117.582.746	Employee benefits liability
Penyisihan piutang	170.268.996	-	-	170.268.996	Allowance of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	159.977.510	(8.984.191)	-	150.993.319	Allowance of inventories
Liabilitas sewa	2.243.501	(164.679)	-	2.078.822	Lease liabilities
Sub-total	466.077.753	(25.153.870)	-	440.923.883	Sub-total
Neto	9.370.137.203	(64.208.550)	-	9.305.928.653	Net

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	31 Desember/ December 2024				
			Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat pajak tangguhan/ Deferred tax benefit		Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	4.384.701.981	832.083.459	(131.441.917)	5.085.343.523	Employee benefits liability
Aset tetap dan takberwujud	(552.269.239)	192.168.196	-	(360.101.043)	Fixed and intangible assets
Penyisihan piutang	4.178.816.970	-	-	4.178.816.970	Allowance of receivables
Sub-total	8.011.249.712	1.024.251.655	(131.441.917)	8.904.059.450	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	76.997.519	51.899.848	4.690.379	133.587.746	Employee benefits liability
Penyisihan piutang	51.867.865	118.401.131	-	170.268.996	Allowance of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	139.279.154	20.698.356	-	159.977.510	Allowance of inventories
Liabilitas sewa	-	2.243.501	-	2.243.501	Lease liabilities
Sub-total	268.144.538	193.242.836	4.690.379	466.077.753	Sub-total
Neto	8.279.394.250	1.217.494.491	(126.751.538)	9.370.137.203	Net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The management of the Group believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari dasar pengenaan pajak mulai tanggal 1 Januari 2025.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
PT Bank Central Asia Tbk	64.918.512.925	66.094.747.183	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(26.246.817.316)	(27.423.051.574)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>38.671.695.609</u>	<u>38.671.695.609</u>	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 12 tanggal 6 Juli 2005 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan atas akta perjanjian kredit No.36 tanggal 8 Juli 2019, dan terakhir diperpanjang berdasarkan surat No. 02222/SLK-KOM/2024 pada tanggal 28 Oktober 2024. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Based on credit agreement deed No. 12 dated July 6, 2005 which has been amended several times and was most recently amended by a deed of amendment to credit agreement deed No. 36 dated July 8, 2019, and most recently extended based on credit agreement letter No. 02222/SLK-KOM/2024 on October 28, 2024. The Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Plafond kredit/ Credit plafond	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh waktu/ Maturity date
1.	Kredit Investasi 7	Rp 5.200.000.000	9,25%	Sampai dengan 25 Januari 2027/ Until January 25, 2027
2.	Kredit Investasi 8	Rp 1.475.000.000	9,25%	Sampai dengan 21 Oktober 2027/ Until October 21, 2027
3.	Kredit Investasi 9	Rp 3.533.600.000	9,25%	Sampai dengan 21 Oktober 2027/ Until October 21, 2027
4.	Kredit Investasi 10	Rp 14.620.000.000	9,25%	Sampai dengan 20 Oktober 2028/ Until October 20, 2028
5.	Kredit Investasi 11	Rp 17.000.000.000	9,25%	Sampai dengan 11 Desember 2028/ Until December 11, 2028
6.	Kredit Investasi 12	Rp 18.792.354.474	8,25%	Sampai dengan 30 September 2032/ Until September 30, 2032
7.	Kredit Investasi 13	Rp 48.805.386.620	8,25%	Sampai dengan 30 September 2032/ Until September 30, 2032
8.	Kredit Investasi 15	Rp 12.224.152.911	8,25%	Sampai dengan 30 September 2029/ Until September 30, 2029
9.	Installment Loan 7	Rp 1.500.000.000	9,25%	Sampai dengan 20 Oktober 2027/ Until October 20, 2027
10.	Kredit Lokal	Rp 25.500.000.000	9,25%	Sampai dengan 20 Oktober 2025/ Until October 20, 2025
11.	Kredit Investasi 14	Rp 25.178.105.995	8,25%	Sampai dengan 5 tahun/ Until 5 years

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

The credit facility are secured by:

- 1 unit HGB (ruko) di fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m2 di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- 1 unit T/B (rumah) di Perumahan Citra Indah blok A/2, LT/B 75 m2 di Batam, Riau;
- 1 unit SHM (tanah) di jalan Jendral Ahmad Yani Km 21,9, LT = 5.219 m2 di Banjar Baru, Kalimantan Selatan;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 307 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;

- 1 unit HGB (ruko) at fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m2 in Balikpapan, East Kalimantan;
- 1 unit T/B (house) at Perumahan Citra Indah Blok A/2, LT/B = 75 m2 in Batam, Riau;
- 1 unit SHM (land) at Jendral Ahmad Yani street Km 21.9, LT = 5,219 m2 in Banjar Baru, South Kalimantan;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area Blok F2/10J, LT = 307 m2 in Cikarang, Bekasi, West Java;

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:
(lanjutan)

The credit facility are secured by: (continued)

- 1 unit HGB (ruko) di fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m2 di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- 1 unit T/B (rumah) di Perumahan Citra Indah blok A/2, LT/B 75 m2 di Batam, Riau;
- 1 unit SHM (tanah) di jalan Jendral Ahmad Yani Km 21,9, LT = 5.219 m2 di Banjar Baru, Kalimantan Selatan;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 307 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 1.025 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 159 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit SHM (tanah) di jalan H.A.M.M Rifaddin No. 9, LT = 1.980 m2 di Samarinda, Kalimantan Timur;
- 1 unit mesin agilent AA-240 FS;
- 4 unit mesin laboratorium, yaitu: agilent, controller, sulfur determination, dan fusion XRF;
- Mesin Laboratorium di Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit Hak Guna Bangunan ("HGB") (tanah) di Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m2 di Gresik, Jawa Timur;
- 1 unit HGB (tanah) di Jalan Pupuk Raya No. 56, LT = 323 m2 di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- Mesin Laboratorium di Tanah Merah dan Bontang, Kalimantan;
- Mesin Laboratorium di Palembang, Sumatra Selatan.

- 1 unit HGB (ruko) at fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m2 in Balikpapan, East Kalimantan;
- 1 unit T/B (house) at Perumahan Citra Indah Blok A/2, LT/B = 75 m2 in Batam, Riau;
- 1 unit SHM (land) at Jendral Ahmad Yani street Km 21.9, LT = 5,219 m2 in Banjar Baru, South Kalimantan;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area Blok F2/10J, LT = 307 m2 in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area blok F2/10J, LT = 1,025 m2 in Cikarang, Bekasi, West Java
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial area Blok F2/10J, LT = 159 m2 in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit SHM (land) at H.A.M.M Rifaddin street No 9, LT = 1,980 m2 in Samarinda, East Kalimantan;
- 1 unit of AA-240 FS agilent machine;
- 4 units of laboratory machinery, there are: agilent, controller, sulfur determination, and XRF fusion Laboratory Machines in Kendari, Southeast Sulawesi;
- 1 unit Right to build ("HGB") (land) at Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m2 in Gresik, East Java;
- 1 unit HGB (land) Pupuk Raya Street no 56, LT = 323 m2 in Balikpapan, East Kalimantan;
- Laboratory Machines in Tanah Merah and Bontang, Kalimantan;
- Laboratory Machines in Palembang, South Sumatra.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

Based on the credit agreement, the Company should maintain:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization minimum 1,25 kali;
- Rasio utang modal maksimum 1 kali.

- Current ratio of minimum 1 time;
- Debt or Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization of minimum 1.25 times;
- Debt to equity ratio of maximum 1 times.

Hal-hal yang wajib dilaksanakan debitur:

Things that debtor must do:

- a. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITUR.
- b. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITUR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITUR.

- a. Comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the DEBTOR.
- b. Immediately notify BCA in writing of any cases involving the DEBTOR, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect the business or assets of the DEBTOR.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Hal-hal yang wajib dilaksanakan debitur: (lanjutan)

- c. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITUR.
- d. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITUR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITUR.
- e. Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan.
- f. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan.
- g. Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh DEBITUR.
- h. Melakukan penilaian ulang seluruh agunan sesuai ketentuan BCA.
- i. Melakukan pengikatan secara fidusia terhadap mesin-mesin (objek Kredit Investasi-9) minimal sebesar 100% dari nilai pasar berdasarkan invoice. Agunan wajib dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) (sesuai daftar BCA) maksimal 2 bulan setelah realisasi Kredit-9 dan hasil penilaian agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya.
- j. Realisasi kredit investasi dan hasil penilaian agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya.
- k. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited Konsolidasi tahunan dan Laporan Keuangan Internal Parent Only tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku. DEBITUR pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel perusahaan):
 - Laporan Keuangan Internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku.
 - Laporan Keuangan Internal Parent Only periode tahun berjalan.
 - Laporan pendapatan (dengan rincian pendapatan per divisi) dan pembelian parent only per bulan dalam tahun berjalan.
 - Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) / Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan pembaharuannya (jika ada).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Things that debtor must do: (continued)

- c. Comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the DEBTOR.
- d. Immediately notify BCA in writing of any cases involving the DEBTOR, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect the business or assets of the DEBTOR.
- e. Pay all costs incurred and related to the provision of the Credit Facility and implementation of the terms and conditions of the Credit Agreement even though the Credit Facility is not used and/or the Credit Agreement is cancelled.
- f. Provide all information requested by BCA relating to the provision of Credit Facilities and Collateral.
- g. Maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands which has been or will be owned by DEBTOR.
- h. Reassess all collateral in accordance with BCA regulations.
- i. Perform fiduciary binding on machines (Investment Credit object-9) of at least 100% of the market value based on the invoice. Collateral must be appraised by the Public Appraisal Service Office (KJPP) (according to the BCA list) a maximum of 2 months after the realization of Credit-9 and the results of the assessment must be submitted to BCA no later than the next processing time.
- j. Investment credit realization and assessment results to be submitted to BCA no later than the next processing time.
- k. Submit the annual Consolidated Audited Financial Statements and the annual Parent Only Internal Financial Statements no later than 180 days from the book closing date. The DEBTOR in subsequent processing must submit (all documents submitted to BCA must be signed and affixed with the Company's stamp):
 - Annual Internal Financial Report no later than 120 days from the book closing date.
 - Parent Only Internal Financial Statements for the current year period.
 - Revenue report (with breakdown of revenue per division) and parent only purchases per month in the current year.
 - Documents for Environmental Monitoring Efforts (UPL) / Environmental Management Efforts (UKL) and their updates (if any).

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Hal-hal yang wajib dilaksanakan debitur: (lanjutan)

- i. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited Konsolidasi tahunan dan Laporan Keuangan Internal Parent Only tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku. DEBITUR pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel perusahaan):
 - Laporan Keuangan Internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku.
 - Laporan Keuangan Internal *Parent Only* periode tahun berjalan.
 - Laporan pendapatan (dengan rincian pendapatan per divisi) dan pembelian parent only per bulan dalam tahun berjalan.
 - Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) / Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan pembaharuannya (jika ada).
- m. Selama terdapat pinjaman di BCA, DEBITUR wajib melakukan pemberitahuan ke BCA apabila:
 - Menambah utang / leasing dari bank maupun Lembaga keuangan lainnya.
 - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar dan susunan pengurus dan pemegang saham.
 - Melakukan pembagian dividen selama memenuhi syarat keuangan.
- n. Seluruh aset dan utang yang dibiayai oleh BCA harus tercatat pada Laporan Keuangan.
- o. Memusatkan seluruh aktivitas keuangan DEBITUR di BCA.
- p. Menyediakan dana minimal sebesar 1 kali Kewajiban per bulan (sebesar biaya bunga per bulan selama masa *grace period* dan sebesar angsuran pokok dan bunga setelah masa *grace period*) di rekening BCA yang digunakan untuk pendebitan kewajiban dari fasilitas di BCA paling lambat 3 hari sebelum tanggal pendebitan.
- q. Menyetorkan kembali dividen yang ditarik sebesar Rp 80.000.000.000 sebagai modal disetor Perusahaan.
- r. Setelah penarikan dividen yang akan digunakan untuk tambahan modal disetor, kedepannya setiap pembagian dividen dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA serta memenuhi syarat keuangan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Things that debtor must do: (continued)

- i. Submit the annual Consolidated Audited Financial Statements and the annual Parent Only Internal Financial Statements no later than 180 days from the book closing date. The DEBTOR in subsequent processing must submit (all documents submitted to BCA must be signed and affixed with the Company's stamp):
 - Annual Internal Financial Report no later than 120 days from the book closing date.
 - Parent Only Internal Financial Statements for the current year period.
 - Revenue report (with breakdown of revenue per division) and parent only purchases per month in the current year.
 - Documents for Environmental Monitoring Efforts (UPL) / Environmental Management Efforts (UKL) and their updates (if any).
- m. As long as there is a loan at BCA, the DEBTOR must notify BCA if:
 - Adding debt / leasing from banks and other financial institutions.
 - Changing institutional status, articles of association and composition of management and shareholders.
 - Distribute dividends as long as they meet the financial requirements.
- n. All assets and debts financed by BCA must be recorded in the Financial Statements.
- o. Centralizing all financial activities of the DEBTOR at BCA.
- p. Provide funds amounting to at least 1 time obligation per month (to the amount of interest per month during the grace period and in the amount of principal and interest installments after the grace period) in a BCA account used for debiting liabilities from facilities at BCA no later than 3 days prior to the debit date.
- q. Depositing back dividends withdrawn in the amount of Rp 80,000,000,000 as the company's paid-up capital.
- r. After the withdrawal of dividends that will be used for additional paid-in capital, in the future each dividend distribution will be carried out after fulfilling the obligation to pay principal and interest at BCA and fulfilling financial requirements.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Hal-hal yang wajib dilaksanakan debitur: (lanjutan)

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Debitur.
- Apabila Debitur berbentuk badan: (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari BCA melalui surat No.02927/SLK-KOM/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Terkait Kedepannya setiap pembagian dividen yang dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA, yang dimaksud dengan "pembayaran pokok dan bunga" adalah pembayaran pokok dan bunga yang menjadi angsuran setiap bulannya.

Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Things that debtor must do: (continued)

As long as the Debtor has not paid in full or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA:

- Bind themselves as a guarantor/guarantor in any form and with any name and/or pledge the Debtor's assets to another party.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business.
- Invest, participate or open a new business outside the Debtor's core business.
- If the Debtor is in the form of a body: (i) carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.

The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from BCA Tbk through letter No. 02927/SLK-KOM/2022 dated December 20, 2022.

With regard to the each distribution of dividends made after fulfilling the obligation to pay principal and interest at BCA, what is meant by "payment of principal and interest" is payment of principal and interest which becomes monthly installments.

The Company has complied with financial ratio and covenants of all loan facilities in each financial statement period.

During the reporting period and as of the date of the financial statements, the Company has never experienced defaulted in paying their maturing bank loans.

17. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk mesin fotocopy yang digunakan dalam operasinya. Sewa mesin fotocopy tersebut memiliki jangka waktu sewa 2 tahun dan dapat diperpanjang. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

17. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for photocopy machine used in its operations. The rental of photocopy machine have a rental period of 2 years each and can be extended. The Group's obligations on its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets.

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
PT Perdana Jatiputra	67.860.170	79.307.462	PT Perdana Jatiputra
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(58.710.481)	(56.805.098)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	9.149.689	22.502.364	Long-term portion

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	12.195.834	-
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.352.708	-
Total	14.548.542	-

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 13.800.000 pada 31 Maret 2025 dan Rp 80.000.000 pada 31 Maret 2024.

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)	-	-
Interest expense on lease liabilities	-	-
Total	-	-

The Group had total cash outflows for leases of Rp 13,800,000, in March 31, 2025 and Rp 80,000,000 in March 31, 2024.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kelompok Usaha memiliki kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor yang digunakan dalam operasinya, dengan PT BCA Finance, pihak ketiga. Jangka waktu utang angsuran tersebut adalah 4 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian pembayaran minimum pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
PT Bank BCA Finance	23.672.114.156	20.389.617.718
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.201.296.242)	(7.285.218.354)
Bagian jangka panjang	17.470.817.914	13.104.399.364

18. CONSUMER FINANCE PAYABLES

The Group has consumer financing payables contracts for motor vehicles used in its operations with PT BCA Finance, third party. The installment payable will mature in 4 years. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of the minimum payment on the financing are as follows:

PT Bank BCA Finance
Less: current portion
Long-term portion

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Kelompok Usaha mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan aktuaris independen, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan, masing-masing pada tanggal 10 Februari 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefit obligation in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The employee benefits liability as of December 31, 2024 were based on the actuarial reports of independent actuary, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan dated February 10, 2025. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Tingkat bunga diskonto	6,88% - 7,14%	6,88% - 7,14%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	Mortality rate

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	23.722.415.036	20.280.452.448	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	-	4.274.362.410	Current service cost
Biaya bunga	-	1.336.870.015	Interest cost
Biaya jasa lalu	- (	9.759.517)	Past service cost
Kewajiban kini peserta mutasi	-	143.546.543	Current obligations of transfer participants
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	- (	778.521.198)	Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	202.377.835	Actuarial loss arising from experience adjustments
Pembayaran pesangon	(459.871.000)	(1.726.913.500)	Severance payment
Saldo akhir	<u>23.262.544.036</u>	<u>23.722.415.036</u>	Ending balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Dampak terhadap liabilitas pastil/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	21.364.443.490	25.095.905.449	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	25.123.586.571	21.309.773.916	Salary incremental rate

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	Shareholders
Sheila Maria Tiwan	1.447.139.400	50,04%	72.356.970.000	Sheila Maria Tiwan
Flora Regina Regian	852.624.000	29,48%	42.631.200.000	Flora Regina Regian
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	592.236.600	20,48%	29.611.830.000	Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)
Total	2.892.000.000	100%	144.600.000.000	Total

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH, No. 41 tanggal 28 Juni 2024, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham memutuskan untuk:

- Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023.
- Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 27.800.245.809.
 - Sebesar Rp 6.796.200.000 sebagai dividen, pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 1 Agustus 2024.
 - Sebesar Rp 145.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
 - Sisanya dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perusahaan atau *retained earnings*.
- Menyetujui pengangkatan Bapak Harold David Loevy sebagai Direktur Perusahaan yang baru.

20. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	Shareholders
Sheila Maria Tiwan	1.447.139.400	50,04%	72.356.970.000	Sheila Maria Tiwan
Flora Regina Regian	852.624.000	29,48%	42.631.200.000	Flora Regina Regian
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	592.236.600	20,48%	29.611.830.000	Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)
Total	2.892.000.000	100%	144.600.000.000	Total

In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders

Based on Deed of Notary Rini Yulianti, SH, No. 41 on June 28, 2024, In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders decided to:

- To receive and approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2023.
- Provide full release and discharge of responsibility (*Acquit de Change*) to all the Company's Board of Commissioners and Directors for the management and supervisory actions that have been carried out during the Financial Year 2023, insofar as it does not constitute a criminal offence or violate the applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.
- To approve the appropriation of the Net Profit for the fiscal year ended December 31, 2023 in the amount of Rp 27,800,245,809.
 - A total of Rp 6,796,200,000 dividends, Cash dividend payments to eligible shareholders will be made no later than August 1, 2024.
 - A total of Rp 145,000,000 is set aside as the Company's mandatory reserves to comply with the provisions of Article 70 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law.
 - The remainder will be recorded by the Company as retained earnings.
- Approved the appointment of Mr. Harold David Loevy as a new Director of the Company.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH, No. 41 tanggal 28 Juni 2024, sehubungan dengan persetujuan pembagian jumlah dividen sebesar Rp 6.796.200.000 dari laba tahun buku 2023 kepada Para Pemegang Saham, yang akan dibagikan selambatnya pada 1 Agustus 2024.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend

Based on Deed of Notary Rini Yulianti, SH, No. 41 dated June 28, 2024, in connection with the approval to distribute dividends in the amount of Rp 6,796,200,000 for the 2023 financial year to shareholders, which will be distributed on August 1, 2024.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Penerbitan modal saham melalui IPO	45.000.000.000	45.000.000.000	Issuance of share capital through IPO
Biaya emisi saham	(2.884.398.047)	(2.884.398.047)	Stock issuance cost
Total	<u>42.115.601.953</u>	<u>42.115.601.953</u>	Total

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	(66.062.371)	533.544.742	Beginning balance
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	576.143.363	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	(126.751.538)	Related income tax
Kepentingan non-pengendali	-	18.090.546	Non-controlling interests
Saldo akhir	<u>(66.062.371)</u>	<u>66.062.371</u>	Ending balance

23. SALDO LABA

23. RETAINED EARNINGS

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	43.727.870.364	27.559.301.010	Beginning balance
Belum ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Laba netto periode berjalan	2.660.424.936	23.109.769.354	Net profit for the period
Pembagian dividen tunai	-	(6.796.200.000)	Cash dividend distributed
Telah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum	-	(145.000.000)	General reserves
Saldo akhir	<u>46.388.295.300</u>	<u>43.727.870.364</u>	Ending balance

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Sheila Maria Tiwan	(950.371.932)	864.547.235	Sheila Maria Tiwan
PT Indo Mineral Research	112.008.796	113.956.410	PT Indo Mineral Research
Total	(838.363.136)	(750.590.825)	Total

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Inspeksi	91.197.090.289	69.056.249.666	Inspection
Pengujian	9.782.139.902	8.151.108.663	Testing
Konsultasi	5.127.301.921	2.988.308.692	Consulting
Sertifikasi	3.768.606.431	4.902.869.906	Certification
Penjualan barang	2.125.445.984	3.357.368.126	Product Sales
Total	112.000.584.527	88.455.905.053	Total

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, seluruhnya pendapatan dari pihak ketiga.

For the periods ended March 31, 2025 and 2024, all revenues are from third parties.

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For the periods ended March 31, 2025 and 2024, there is no revenue from customers which exceeds 10% of the total consolidated revenue.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Tenaga kerja	20.060.366.972	25.746.787.587	Employee
Survei	10.351.276.664	7.728.778.957	Survey
Penyusutan (Catatan 10)	4.261.722.751	4.155.018.530	Depreciation (Note 10)
Alih daya	3.139.790.549	447.892.127	Outsourcing
Bahan habis pakai	2.930.866.003	496.928.638	Consumables
Kurir	1.053.587.264	299.995.753	Courier
Perjalanan dinas	949.955.139	445.190.288	Business trip
Pemeliharaan	803.990.771	1.078.958.152	Maintenances
Sewa	650.406.725	477.409.445	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	630.685.178	506.796.647	Others (each below Rp 500,000,000)
Total	44.832.648.016	41.383.756.124	Total

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For the periods ended March 31, 2025 and 2024, there is no purchase and/or payment to vendors which exceeds 10% of the total consolidated revenues.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	42.038.328.348	25.969.545.867	Salary and wages
Sewa	3.122.868.021	3.413.601.575	Rent
Penyusutan (Catatan 10)	3.075.161.281	2.848.601.042	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	1.392.921.489	810.292.528	Business trip
Karyawan operasional	1.384.147.329	766.860.721	Operational employees
Utilitas	1.110.279.480	872.687.759	Utility
Konsumsi	879.819.061	420.408.818	Consumption
Asuransi	844.746.587	547.889.566	Insurance
Pemeliharaan	833.552.479	1.041.472.611	Maintenance
Jasa profesional	739.581.118	1.241.208.593	Professional fee
Peralatan kantor	608.681.278	978.145.700	Office equipment
IT Software	595.076.541	384.547.206	IT Software
Telekomunikasi	522.321.190	354.968.522	Telecommunication
Alih daya	482.163.754	701.898.848	Outsourcing
Transportasi	470.367.296	379.255.275	Transportation
Pemasaran	677.127.233	312.832.059	Marketing
Asosiasi bisnis dan perdagangan	636.471.654	420.214.750	Trade and business associate
Amortisasi (Catatan 11)	79.133.991	64.208.691	Amortization (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	198.685.093	225.188.515	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	59.691.433.223	41.753.828.646	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penghasilan bunga	116.917.440	266.647.425	Interest income
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 10)	170.984.946	-	Gain on sale and disposal of fixed assets (Note 10)
Administrasi bank	(54.865.677)	(48.121.392)	Bank administration
Pajak lain	(2.501.525)	(119.269.644)	Other tax
Lain-lain – neto	(537.961.860)	(14.257.388)	Others – net
Total	(307.426.676)	84.999.001	Total

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
PT Nippon Kaiji Kentei Kyoka Indonesia	27.748.800	27.748.800	PT Nippon Kaiji Kentei Kyoka Indonesia
Sheila Maria Tiwan	-	250.000.000	Sheila Maria Tiwan
PT Indo Mineral Research	-	122.500.000	PT Indo Mineral Research
Total	27.748.800	400.248.800	Total
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,11%	Percentage to total assets

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

b. Utang lain-lain

b. Other payables

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024	
Sheila Maria Tiwan	-	70.000.000	Sheila Maria Tiwan
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,05%	Percentage to total liabilities

c. Kompensasi kepada manajemen kunci

c. Compensation of key management

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris (BOC) dan Direksi (BOD). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 7.738.547.363 dan Rp 7.265.422.400 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Key management members are defined as Boards of Commissioners (BOC) and Directors (BOD). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 7,738,547,363 and Rp 7,265,422,400 for the periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Sheila Maria Tiwan	Pemegang saham/ shareholder	Piutang lain-lain dan Utang lain-lain/ Other receivables and Other payables
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Entitas asosiasi/ Associated entity	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Indo Mineral Research	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Piutang lain-lain/ Other receivables

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba netto periode berjalan	2.572.652.625	2.286.652.848
Total rata-rata tertimbang saham	2.892.000.000	2.892.000.000
Laba per saham	0,89	0,79

30. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Net profit for the period
 Weighted average number of shares outstanding
 Earning per share

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except bank loans, lease liabilities and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The carrying amount of lease liabilities and consumer financing payables is close The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko kelompok usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Kelompok Usaha.

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Other receivable are entered with related party. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES
(continued)

Credit Risk (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)							
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance	Total	
		< 1 tahun/ year	> 1 tahun/ year				
Kas dan setara kas	23.389.076.806	-	-	-	-	23.389.076.806	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	34.172.896.115	24.191.130.990	20.256.799.683	-	(19.768.572.581)	58.852.254.207	Trade receivables
Piutang lain-lain	43.498.804	-	-	-	-	43.498.804	Other receivables
Total	57.605.471.725	24.191.130.990	20.256.799.683	-	(19.768.572.581)	82.284.829.817	Total
31 Desember/ December 2024							
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance	Total	
		< 1 tahun/ year	> 1 tahun/ year				
Kas dan setara kas	25.683.022.300	-	-	-	-	25.683.022.300	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.459.536.644	29.663.293.789	21.314.512.385	-	(19.768.572.581)	77.668.770.237	Trade receivables
Piutang lain-lain	439.748.801	-	-	-	-	439.748.801	Other receivables
Total	72.582.307.745	29.663.293.789	21.314.512.385	-	(19.768.572.581)	103.791.541.338	Total

Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Kelompok Usaha pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Group based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES
(continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Group based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows. (continued)

31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 3 Tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	
Utang usaha	12.043.060.348	-	-	12.043.060.348	Trade payables
Beban akrual	1.318.611.410	-	-	1.318.611.410	Accrued expenses
Utang lain-lain	49.458.235	-	-	49.458.235	Other payables
Utang bank	26.246.817.316	-	38.671.695.609	64.918.512.925	Bank loans
Liabilitas sewa	58.710.481	9.149.689	-	67.860.170	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	6.201.296.242	17.470.817.914	-	23.672.114.156	Consumer financing payables
Total	45.917.954.032	17.479.967.603	38.671.695.609	102.069.617.244	Total
31 Desember/ December 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 3 Tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	
Utang usaha	10.767.658.792	-	-	10.767.658.792	Trade payables
Beban akrual	2.760.401.920	-	-	2.760.401.920	Accrued expenses
Utang lain-lain	119.458.235	-	-	119.458.235	Other payables
Utang bank	27.423.051.574	-	38.671.695.609	66.094.747.183	Bank loans
Liabilitas sewa	56.805.098	22.502.364	-	79.307.462	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	7.285.218.354	13.104.399.364	-	20.389.617.718	Consumer financing payables
Total	48.412.593.973	13.126.901.728	38.671.695.609	100.211.191.310	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2025 and 31 Desember 2024 rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2024
Total liabilitas	132.567.779.384	129.415.733.428
Dikurangi: kas dan setara kas	(23.389.076.806)	(25.683.022.300)
Liabilitas neto	109.178.702.578	103.732.711.128
Total ekuitas	233.199.471.746	230.626.819.121
Rasio pengungkit	0,47	0,45

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES
(continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's gearing ratio are as follows:

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity
Gearing ratio

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	5.858.794.500	6.862.135.269
Perolehan aset tetap melalui uang muka	9.998.783.152	23.690.541.625
Perolehan aset takberwujud melalui uang muka	1.691.454.740	-

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Acquisition of fixed assets through consumer financing
Acquisition of fixed assets through advances
Acquisition of intangible assets through advances

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas neto/ Net cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	66.094.747.183 (	1.176.234.258)	-	64.918.512.925	Bank loans
Liabilitas sewa	79.307.462 (	13.800.000)	2.352.708	67.860.170	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	20.389.617.718 (	2.576.298.062)	5.858.794.500	23.672.114.156	Consumer financing payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	70.000.000 (	70.000.000)	-	-	Other payables – related
31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas neto/ Net cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	41.337.213.323	17.573.705.190	-	58.910.918.513	Bank loans
Liabilitas sewa	80.000.000 (	80.000.000)	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	11.468.496.351 (	3.528.151.244)	6.862.135.269	14.802.480.376	Consumer financing payables

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

34. OPERATING SEGMENT

	31 Maret/ March 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	<i>Agri & Marine</i>	<i>Certification & Sustainability</i>	<i>Natural Resources</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan/ Revenues	13.028.163.190	3.655.481.862	95.361.939.475 (	45.000.000)	112.000.584.527
Beban pokok pendapatan/ Costs of revenues	(7.854.467.939)	(2.396.102.830)	(34.627.077.247)	45.000.000 (	44.832.648.016)
Laba bruto/ Gross profit	5.173.695.251	1.259.379.032	60.734.862.228	-	67.167.936.511
Beban usaha/ Operating expenses				(59.691.433.223)	
Laba usaha/ Operating profit					7.476.503.288
Beban lainnya – neto/ Other expenses – net				(2.304.524.223)	
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax					5.171.979.065
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses				(2.599.326.440)	
Laba neto periode berjalan/ Net profit for the period					2.572.652.625
Total pengaslian komprehensif lain – neto/ Total Other comprehensive income – net					-
Total laba komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period					2.572.652.625
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position					
Piutang usaha – neto/ Trade receivables – net					58.852.254.207
Aset lancar lainnya/ Other current assets					66.222.912.850
Total aset lancar/ Total current assets					125.075.167.057
Aset tetap – neto/ Fixed assets – net					210.390.384.185
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets					30.301.699.888
Total aset tidak lancar/ Total non-current assets					240.692.084.073
Total Aset/ Total Assets					365.767.251.130
Utang usaha/ Trade payables					12.043.060.348
Utang lancar lainnya/ Other current liabilities					41.110.511.788
Total liabilitas jangka pendek/ Total current liabilities					53.153.572.136
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities					79.414.207.248
Total Liabilitas/ Total Liabilities					132.567.779.384

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	<i>Agri & Marine</i>	<i>Certification & Sustainability</i>	<i>Natural Resources</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan/ Revenues	11.743.250.698	5.422.900.496	71.289.753.859	-	88.455.905.053
Beban pokok pendapatan/ Costs of revenues	(5.494.034.827)	(2.537.083.211)	(33.352.638.086)	-	(41.383.756.124)
Laba bruto/ Gross profit	6.249.215.871	2.885.817.285	37.937.115.773	-	47.072.148.929
Beban usaha/ Operating expenses				(41.753.828.646)	
Laba usaha/ Operating profit					5.318.320.283
Beban lainnya – neto/ Other expenses – net				(1.295.525.031)	
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax					4.022.795.252
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses				(1.736.142.404)	
Laba neto periode berjalan/ Net profit for the period					2.286.652.848
Total pengasialan komprehensif lain – neto/ Total Other comprehensive income – net					-
Total laba komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period					2.286.652.848
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position					
Piutang usaha – neto/ Trade receivables – net					62.584.910.101
Aset lancar lainnya/ Other current assets					65.829.626.663
Total aset lancar/ Total current assets					128.414.536.764
Aset tetap – neto/ Fixed assets – net					166.894.702.218
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets					26.228.093.729
Total aset tidak lancar/ Total non-current assets					193.122.795.947
Total Aset/ Total Assets					321.537.332.711
Utang usaha/ Trade payables					4.500.946.892
Utang lancar lainnya/ Other current liabilities					44.348.234.378
Total liabilitas jangka pendek/ Total current liabilities					48.849.181.270
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities					57.337.735.635
Total Liabilitas/ Total Liabilities					106.186.916.905

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 109: Instrume Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas-Metode Biaya Perolehan.

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2026, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107: Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK 109: Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows-Cost Method.

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2026 , references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.